

## **BIOGRAFI BURHANUDIN MAHIR (1954-2016)**

**Yogi Pratama, Abd Rahman**

Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Batanghari

### **Abstract**

The purpose of the research to provide an overview of Burhanudin Mahir's Political Biography of 1954-2016. Starting from What is the background of education and socio-culture that affect the life of Burhanudin Mahir, to how the beginning of political career and the role of Burhanudin Mahir in building the area he leads. The method used in this research is a historical research method that systematically consists of four steps: heuristic, Criticism, Interpretation, Historiography.

Research results obtained that Burhanudin Mahir was born in Jambi Kecil on 16 June 1954. He is the second of six brothers of the pair of Mahir Isaac and Arba'ah. He was raised in a religious, affluent and disciplined family because at that time his father was a Pasirah in Jambi Kecil village, Burhanudin Mahir could finish his education up to a bachelor degree at that time it was still very rare to find anyone who could get educational bench. He has held various important positions, starting from the position of chairman of the party, to the Chairman of the Batanghari District Legislative Council where he was the initiator of the Muaro Jambi regency, and his greatest momentum became the Regent of Muaro Jambi for two periods during which served as regent has many changes that he did from the field of Infrastructure, Education, Health, and Economics.

**Keywords: Biography Burhanudin Mahir (1954-2016), Political Career**

### **PENDAHULUAN**

Sebuah biografi mengangkat kisah perjalanan hidup seseorang yang benar-benar ada dan dianggap dapat membawa hikmah bagi para pembacanya, baik yang mengenal tokoh tersebut maupun tidak. Hikmah yang dapat dipetik tidak terbatas pada prestasi yang diraih si tokoh tetapi juga kegagalan-kegagalan yang dihadapinya serta cara mengatasi masalah.<sup>1</sup> Pada penulisan ini, penulis akan menelusuri salah satu tokoh penting di

daerah Jambi, yang menurut penulis merupakan sosok yang patut dijadikan panutan atau contoh di kalangan masyarakat, terutama kaum muda yang masih di bangku Pendidikan maupun yang masih dalam jenjang penajakan karir. Salah satu sosok Tokoh Jambi, yang boleh dikatakan kurang begitu dikenal pada Era Reformasi. Ialah Burhanudin Mahir yang lahir di Kelurahan Jambi Kecil Kecamatan Maro Sebo yang pada saat itu masih merupakan bagian dari Kabupaten Batanghari ia lahir pada tanggal 16 juni 1954. ia merupakan anak kedua dari enam

---

<sup>1</sup> Herianto, Biografi Politik Abdurrahman Sayoeti, *Skripsi* (Jambi : FKIP UNBARI, 2013), hlm.1.

bersaudara buah pasangan dari Mahir Ishak (alm) dan Arba'ah.

Ia merupakan salah satu sosok Tokoh Jambi, yang merupakan seorang politikus yang meniti karirnya mulai dari nol, melihat dari sosok perjalanan karir pendidikannya, ia diawali dengan pendidikan Sekolah Dasar di Mudung Darat hingga S1 Fakultas Hukum Universitas Islam Indonesia (UII), sebelum masuk ke dalam dunia politik yang biasa di panggil Cik Bur ini bekerja sebagai PNS di kantor BKKBN Provinsi Jambi dari tahun 1980-1990, kemudian Cik Bur mengundurkan diri dan melanjutkan lagi kuliahnya di bidang notaris, dan setelah selesai kuliahnya Cik Bur bekerja sebagai notaris di kabupaten Batanghari dari tahun 1993-1997, kemudian Cik Bur masuk ke dunia politik dengan mencalonkan diri di pemilihan legislatif di Kabupaten Batanghari dan terpilihlah beliau sebagai anggota DPRD dari tahun 1997-1999, dan menjadi Ketua DPRD di Kabupaten Batanghari dari tahun 1999-2006 setelah itu beliau mencalonkan diri di pemilihan Bupati Muaro Jambi tahun 2006-2011 terpilihlah Cik Bur menjadi Bupati Muaro Jambi. Kemudian di tahun 2011-2016 beliau kembali terpilih menjadi Bupati Muaro Jambi, sehingga Burhanudin Mahir menjadi Bupati di Muaro Jambi selama dua periode.

Selama menjabat dua periode pembangunan di Muaro Jambi terlihat jelas peningkatannya selama kepemimpinannya. Burhanudin Mahir juga bisa terus meningkatkan APBD. Dan yang pasti, laporan jawabannya juga selalu mendapat predikat WTP (Wajar Tanpa Pengecualian). Burhanudin Mahir sempat di gadang-gadangkan mencalonkan diri menjadi gubernur jambi tetapi karna

memiliki partai yang sama dengan Hasan Basri Agus, Cik Bur urung mencalonkan diri. Setelah tidak menjadi Bupati lagi Burhanudin Mahir hanya menjadi ketua DPC partai demokrat Kabupaten Muaro Jambi. Burhanudin Mahir sekarang naik menjadi ketua DPD partai demokrat provinsi jambi periode 2016-2021 dengan cara aklamasi setelah mundurnya Hasan Basri Agus menjadi ketua pengurus partai demokrat Provinsi Jambi.

Biografi adalah catatan tentang hidup seseorang, meskipun sangat mikro, menjadi bagian dalam mosaik sejarah yang lebih besar. Sebagian pakar menyebutkan bahwa sejarah adalah penjumlahan dari biografi dan dengan biografi dapat dipahami para pelaku sejarah. Bedanya dengan Otobiografi seseorang adalah biografi yang ditulis sendiri, dengan otobiografi yang dilahirkan dari tangan pertama, diharapkan bahwa sejarah dapat dipahami dengan lebih baik. Biografi dibedakan menjadi dua macam biografi, yaitu (1) portrayal (portrait) dan (2) scientific (ilmiah), yang masing-masing mempunyai metodologi sendiri. Biografi disebut portrayal bila hanya mencoba memahami dan dalam biografi yang scientific orang berusaha menerangkan tokohnya bedasar analisis ilmiah.<sup>2</sup> Dalam penulisan biografi ini, penulis berusaha menceritakan kembali bagaimana riwayat seorang pemimpin, yang memberikan pengaruh besar pada daerah yang dipimpinya. Dan penulisan biografi merupakan salah satu bentuk penghargaan yang diberikan kepada tokoh yang berperan penting ditengah-tengah masyarakat dan menjadi teladan bagi

---

<sup>2</sup> Kuntowijoyo, *Metodologi Sejarah* (Yogyakarta : PT. Tiara Wacana, 2003), hlm. 208.

masyarakat yang dipimpinnya. Disamping itu, biografi mempermudah orang untuk mempelajari sejarah melalui tema-tema sejarah, akan tetapi juga kegagalan-kegagalan yang dihadapinya serta cara mengatasi masalah, tokoh tersebut bisa saja seseorang yang sudah meninggal atau masih hidup.

Setiap biografi seharusnya mengandung empat hal, yaitu (1) kepribadian tokohnya, (2) kekuatan sosial yang mendukung, (3) lukisan sejarah zamannya, dan (4) keberuntungan dan kesempatan yang datang. Pertama, kepribadian sangat ditonjolkan bagi mereka yang menganut Hero in Histori. Mereka percaya bahwa sejarah adalah kumpulan biografi. Kedua, Maxisme sangat mendukung anggapan bahwa kekuatan sosiallah yang berperan, bukan perorangan. Ketiga, melukiskan zaman yang memungkinkan seseorang muncul jauh lebih penting dari pada pribadi atau kekuatan sosial yang mendukung. Keempat, para tokoh muncul berkat adanya faktor luck, coincidence, atau chance dalam sejarah. Sehubungan dengan kepribadian tokoh, sebuah biografi perlu memperhatikan adanya latar belakang keluarga, pendidikan, lingkungan sosial budaya, dan perkembangan diri.<sup>3</sup>

Biografi adalah suatu “kesibukan dan kesenangan bukan dengan kepastian, tetapi dengan keraguan.” Biografi bukanlah gambaran kemantapan, ketetapan, tetapi berkisar dari suatu proses ke proses kehidupan. Biografi itu, bukan hanya cerita pengalaman hidup, tetapi juga pengalaman itu sendiri.<sup>4</sup> Biografi dapat

mengingatkan kita pada fakta bahwa manusia selalu dilingkungi oleh segala macam hambatan-sosial, ekonomis, politik, atau apa saja dan adalah semestinya bahwa biografi memperlihatkan bagaimana manusia, tokohnya itu, berusaha mengatasi itu semua. Sifat literernya menyebabkan biografi lebih besar dari pada novel. Sanggup menggugah kesadaran.<sup>5</sup> Memang dari seorang penulis biografi dituntut ketekunanan, ketepatan, pandangan yang dalam, dan sekedar sikap estesis. Dengan menghargai fakta dan memberikannya secara literer, “ia akan memberikan kepada kita fakta yang kreatif, fakta yang subur, fakta yang merangsang dan menantang.<sup>6</sup>

Studi tokoh memungkinkan peneliti memandang sang tokoh dalam konteks seluruh kehidupannya, mulai dari lahir sampai saat sekarang. Subyek studi dipandang sebagai orang yang telah mengalami keberhasilan dan kegagalan, dan yang memandang ke masa depan dengan harapan dan ketakutan. Dokumen semacam ini membantu peneliti mengembangkan pemahaman lebih lengkap tentang tahap-tahap dan masa-masa kritis dalam proses perkembangan diri sang tokoh. Studi tokoh memungkinkan peneliti memandang seseorang (tokoh) dalam hubungannya dengan sejarah zamannya dan menyelidiki bagaimana arus sosial, budaya, keagamaan, politik, dan ekonomi mempengaruhi dirinya. Peneliti dapat menemukan titik temu antara kehidupan

---

<sup>3</sup> Kuntowijoyo, *Metodologi Sejarah* (Yogyakarta : PT. Tiara Wacana, 2003), hlm. 206.

<sup>4</sup> Abdullah Taufik, *Mengapa Biografi* (Jakarta : Repro International, 1977), hlm. 114.

---

<sup>5</sup> Abdullah Taufik, *Mengapa Biografi* (Jakarta : Repro International, 1977), hlm. 117.

<sup>6</sup> Abdullah Taufik, *Mengapa Biografi* (Jakarta : Repro International, 1977), hlm. 118.

seorang tokoh dengan sejarah masyarakatnya.<sup>7</sup>

Tokoh adalah orang yang berhasil di bidangnya yang ditunjukkan dengan karya-karya monumental dan mempunyai pengaruh pada masyarakat sekitarnya serta ketokohnya diakui secara “mutawatir”. Dari batasan ini, seorang tokoh harus mencerminkan empat indikator, yaitu :

1. Berhasil di bidangnya. Istilah berhasil menunjuk pada pencapaian tujuan-tujuan tertentu. Orang yang berhasil adalah orang yang mencapai tujuan-tujuan tertentu (baik tujuan jangka pendek maupun jangka panjang) berdasarkan potensi yang dimiliki dan aktivitas yang dilakukan sesuai dengan bidang yang digelutinya.
2. Mempunyai karya-karya monumental. Sebagai seorang tokoh, ia harus mempunyai karya-karya yang dapat diwariskan kepada generasi berikutnya, baik berupa karya tulis maupun karya nyata dalam bentuk fisik maupun non-fisik yang dapat dilacak jejaknya. Artinya, karyanya itu masih dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah bahwa itu merupakan karya sang tokoh.
3. Mempunyai pengaruh pada masyarakat. Artinya, segala pikiran dan aktivitas sang tokoh betul-betul dapat dijadikan rujukan dan panutan oleh masyarakat dalam melaksanakan aktivitas kehidupan sesuai dengan bidangnya.
4. Ketokohnya diakui secara “mutawatir” Artinya, dengan segala kekurangan dan kelebihan sang tokoh, sebagian besar warga masyarakat

memberikan apresiasi positif dan mengidolakannya sebagai orang yang pantas menjadi tokoh atau ditokohkan untuk menyelesaikan berbagai persoalan sesuai dengan bidangnya.

Dengan indikator seperti itu, maka seseorang yang layak untuk dijadikan subyek studi tokoh adalah orang yang populer di masyarakatnya, minimal bertaraf regional. Lebih lebih apabila sang tokoh itu berkaliber nasional atau bahkan internasional.<sup>8</sup>

Sehubungan dengan kedekatan studi tokoh dengan studi kasus, dengan mengadaptasi pemikiran Vredendbeegt (1978:40) yang dikutip oleh Bungin (2003:115), terdapat 4 pendekatan studi tokoh, yaitu :

1. Pendekatan tematis  
Aktivitas seseorang dideskripsikan berdasarkan sejumlah tema (topik) yang menggunakan konsep-konsep yang biasanya dipakai untuk mempelajari suatu bidang keilmuan tertentu. Pendekatan ini bersifat analisis sehingga dapat membedakan antara pemikiran sang tokoh dari pemikiran tokoh lain dalam suatu bidang keilmuan tertentu.
2. Pendekatan otobiografi  
Pendekatan ini sangat luas dan intensif dari masing-masing tokoh. Teknik ini digunakan untuk memahami sang tokoh berdasarkan pendapat tokoh lain yang mempunyai disiplin keilmuan yang sama atau berbeda. Prinsipnya adalah, baik yang menilai maupun yang dinilai harus sama-sama tokoh. Pandangan bebas dari masing-masing

---

<sup>7</sup> Arief Furchan dan Agus Maimun, *Studi Tokoh Metode Penelitian Mengenai Tokoh* (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2005), hlm. 11.

---

<sup>8</sup> Arief Furchan dan Agus Maimun, *Studi Tokoh Metode Penelitian Mengenai Tokoh* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2005), hlm. 11-13.

tokoh terhadap sang tokoh yang menjadi fokus studi dapat membantu kesahihan dan keandalan data yang diperoleh dari teknik ini.

3. Pendekatan masalah khusus  
Pendekatan ini bertujuan untuk mempelajari secara intensif suatu masalah khusus atau kejadian luar biasa atau kejadian gawat yang menyangkut sang tokoh. Bagaimana sang tokoh menghadapi persoalan baru yang sangat khusus dan bahkan luar biasa itu. Pengetahuan tentang hal ini akan dapat mengungkapkan aspek-aspek yang laten dari psikodinamika kehidupan sang tokoh.
4. Pendekatan *construction of days*  
Pendekatan ini tidak terbatas pada cerita mengenai apa yang dialami sang tokoh pada hari kemarin tetapi dapat pula dipilih hari-hari tertentu secara acak. Dengan kata lain, pendekatan ini lebih memfokuskan pada hari-hari tertentu yang mempunyai nilai historis bagi sang tokoh selama karirnya atau selama hidupnya.<sup>9</sup>

Dalam penulisan ini menggunakan pendekatan tematis dimana analisis tematis adalah cara mengidentifikasi tema-tema yang terpola dalam suatu fenomena. Tema-tema ini dapat diidentifikasi, dikodekan secara induktif (*data driven*) dari data kualitatif mentah (transkrip wawancara, biografi, rekaman video, dan sebagainya) maupun secara deduktif (*theory driven*) berdasarkan teori maupun hasil penelitian terdahulu. Penggunaan masing-masing teknik secara khusus akan berbeda, tergantung tujuan penelitian.

Namun demikian penelitian ini mencoba menerapkan kedua langkah analisis tematis tersebut dalam mengkaji biografi Burhanudin Mahir 1954-2016. Tujuannya secara metodologis tidak lain untuk memberikan pelajaran berharga pentingnya peran tokoh untuk memajukan suatu daerah yang di pimpinnya.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian sejarah yang pada dasarnya adalah penelitian terhadap sumber-sumber sejarah, merupakan implementasi dari tahapan kegiatan yang mencakup dalam metode sejarah, yaitu heuristik, kritik, interpretasi, dan historiografi. Adapun metode dalam penelitian ini diantaranya adalah dengan metode heuristik dengan langkah-langkah antara lain yaitu (1) studi kepustakaan dimana studi kepustakaan dilakukan dengan cara mengumpulkan data atau dokumen yang berhubungan dengan objek penelitian yaitu Burhanudin Mahir yang didapat dari badan kearsipan daerah Kabupaten Muaro Jambi, sumber dari perpustakaan wilayah, perpustakaan Universitas Batanghari, media cetak maupun media elektronik dan buku-buku yang memuat tentang Burhanudin Mahir. (2) wawancara dilakukan dalam penelitian ini untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui percakapan terhadap orang-orang yang memahami ruang lingkup kajian yang diteliti seperti lingkungan keluarga serta yang mengenal Burhanudin Mahir dan juga harus bisa mendapatkan keterangan-keterangan dari sitokoh yang ingin diteliti. Dimana yang meliputi wawancara dengan Burhanudin Mahir, wawancara dengan orang tua dari Burhanudin Mahir, wawancara dengan

---

<sup>9</sup> Arief Furchan dan Agus Maimun, *Studi Tokoh Metode Penelitian Mengenai Tokoh* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2005), hlm. 33-37.

adik kandung Burhanudin Mahir, serta wawancara dengan ketua adat Kelurahan Jambi Kecil

Penulisan skripsi ini ditunjang oleh dua sumber yakni sumber primer dan sekunder. Sumber primer yang dimaksudkan oleh penulis adalah sumber utama yang menjadi landasan teori dalam penulisan ini seperti arsip, buku dan dokumen yang membahas mengenai Burhanudin Mahir secara detail, sedangkan sumber sekunder yang dimaksud adalah kesaksian dari keluarga serta orang yang mengenal Burhanudin Mahir. Setelah fakta untuk mengungkap dan membahas masalah yang diteliti cukup memadai, kemudian dilakukan interpretasi, yaitu penafsiran akan makna fakta dan hubungan antara satu fakta dengan fakta lain. Penafsiran atas fakta harus dilandasi oleh sikap obyektif. Kalaupun dalam hal tertentu bersikap subyektif, harus subyektif rasional, jangan subyektif emosional. Rekonstruksi peristiwa sejarah harus menghasilkan sejarah yang benar atau mendekati kebenaran. Kegiatan terakhir dari penelitian sejarah adalah merangkaikan fakta berikut maknanya secara kronologis dan sistematis, menjadi tulisan sejarah sebagai kisah. Kedua sifat uraian itu harus benar-benar tampak, karena kedua hal itu merupakan bagian dari cirri karya sejarah ilmiah, sekaligus ciri sejarah sebagai ilmu. Metode yang digunakan adalah metode penelitian sejarah yakni heuristik atau pengumpulan sumber sejarah yang dilakukan dengan memverifikasi sumber yang telah terkumpul, interpretasi artinya memberikan penafsiran terhadap sumber yang telah dikritik dimana penulis berupaya membandingkan data yang ada dan menentukan data yang berhubungan

dengan fakta yang diperoleh dan kemudian mengambil kesimpulan, dan yang terakhir yakni historiografi yaitu penulisan sejarah dalam bentuk skripsi sebagai langkah terakhir yang diberi judul Biografi Burhanudin Mahir 1954-2016.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **A. Gambaran Sosio-Kultur Kehidupan Burhanudin Mahir**

Burhanudin Mahir dilahirkan di Kelurahan Jambi Kecil Kecamatan Maro Sebo yang pada saat itu masih merupakan bagian dari Kabupaten Batanghari ia lahir pada tanggal 16 juni 1954. Ia merupakan anak kedua dari enam bersaudara buah pasangan dari Mahir Ishak (alm) dan Arba'ah. Wilayah Kecamatan Maro Sebo terdiri dari 1 (satu) kelurahan dan 11 (sebelas) desa yaitu Kelurahan Jambi Kecil, Desa Jambi Tulo, Desa Mudung Darat, Desa Bakung, Desa Setiris, Desa Danau Kedap, Desa Niaso, Desa Muaro Jambi, Desa Danau Lamo, Desa Lubuk Raman, Desa Tanjung Katung, Desa Baru. Dimana Kelurahan Jambi Kecil menjadi pusat pemerintahan di Kecamatan Maro Sebo.

Burhanudin Mahir kecil dan remaja berada dilingkungan yang sangat religius, ia dilahirkan dan dibesarkan dengan kedalaman pendidikan agama yang luas. karena ayahnya merupakan Pasirah yang dikenal dikalangan masyarakat sehingga ayahnya sangat mendidik keras baik dari segi agama dan pendidikan, Apalagi di masyarakat Jambi Kecil memiliki basis sosial keagamaan yang cukup tinggi. Ayahnya tidak hanya dikenal sebagai seorang yang alim, juga memiliki sifat rendah hati dan mengoyami masyarakat, ayahnya masa itu di kenal sebagai tokoh

masyarakat yang sangat disegani sehingga wajar saja anak-anaknya sangat dididiknya dalam bidang keagamaan maupun pendidikan. Sejak kecil, Burhanudin Mahir telah dididik secara ketat tentang pemahaman ilmu agama, terutama membaca dan memahami ilmu Al-Qur'an, namun tidak melupakan hal-hal mengenai perkembangan ilmu pengetahuan modern, pagi ia sekolah di Sekolah Dasar di Desa Mudung Darat yang pada saat itu masih menjadi bagian dari Kabupaten Batanghari, malam harinya belajar mengaji dirumah pamannya yang bernama M. Saleh Hasan yang merupakan adik kandung dari ibunya. Jadi tiada hari, tanpa dengan belajar dan belajar, terutama ilmu agama.

Burhanudin Mahir juga kerap kali rajin membantu kedua orang tuanya, baik itu pekerjaan dirumah, maupun memotong karet, mengembala kerbau yang dilakukannya bersama kakak tertuanya yang bernama Salam Mahir, sehingga Burhanudin Mahir sudah terbiasa melakukan pekerjaan seperti anak lainnya walaupun ia lahir dikeluarga yang memiliki kecukupan dibidang ekonomi tetapi ayahnya tetap mengajari ia menjadi orang yang sederhana dan tidak diberikan kemewahan secara finansial.

Pada zamannya Burhanudin Mahir, pendidikan di kalangan masyarakat masih sangat jarang dijumpai, anak-anak biasanya hanya mengenyam pendidikan sebatas tamatan sekolah dasar lebih dari itu masih sangat jarang dijumpai. Burhanudin Mahir pertama kali mengenyam bangku pendidikan di sekolah dasar Negeri 05 Jambi Tulo yang pada saat itu masih merupakan bagian dari Kabupaten Batanghari ia bersekolah di sekolah tersebut hanya sampai kelas tiga

dikarenakan sekolah tersebut muridnya masih sedikit, terbatas gurunya dan tidak ada ruang kelas yang mencukupi, karena semangat belajar yang tinggi dan arahan ayahnya agar pindah sekolah maka ia pindah kesekolah SD Negeri 04 di desa mudung darat yang masih merupakan bagian dari Kabupaten Batanghari, pada saat itu hanya ia sendiri yang bersekolah di SD Negeri 04 Desa Mudung Darat dari Desa Jambi Kecil, pada saat itu untuk sampai kesekolah ia harus berjalan kaki, jalan menuju kesekolah masih harus melewati hutan rimba yang masih sangat berbahaya. Selama bersekolah beliau merupakan anak yang baik dan berprestasi dibuktikan beliau sekolah hanya sampai kelas lima dan disarankan gurunya langsung mengikuti ujian akhir sekolah karena gurunya mengatakan ia sudah memiliki kemampuan yang sama dengan kelas enam sehingga beliau pada saat kelas lima sudah menamatkan sekolah SD nya, Beliau tamat SD pada tahun 1967 dan melanjutkan pendidikan ke jenjang berikutnya ke sekolah Menengah Pertama di SMPN 05 Kota Jambi karena pada saat itu tidak ada SMP disekitar tempat tinggalnya sehingga bagi anak yang ingin melanjutkan sekolah harus ke Kota Jambi, disana ia tinggal sendiri dirumah milik orang tuanya di daerah TAC sekitar satu minggu sekali orang tuanya selalu datang untuk melihat keadaan Burhanudin Mahir. Selama bersekolah ia sama seperti anak yang lainnya ia merupakan anak yang baik, aktif di sekolah, Burhanudin Mahir tamat SMP pada tahun 1970 dan melanjutkan pendidikan ke jenjang berikutnya.

Burhanudin Mahir melanjutkan sekolahnya ke SMA negeri 01 Kota Jambi ia bersekolah di SMA tersebut hanya

sampai kelas satu ketika beliau naik ke kelas dua beliau disarankan oleh Ayahnya untuk melanjutkan sekolah diluar Provinsi Jambi agar beliau mendapatkan pendidikan yang lebih baik karena pada masa itu pendidikan diluar Jambi terutama Jawa lebih bagus pendidikannya, selain mendapatkan pendidikan yang lebih bagus ayahnya juga ingin Burhanudin Mahir belajar mandiri karena pada saat itu di Yogyakarta Burhanudin Mahir hanya seorang diri tidak ada sanak saudara disana sehingga Burhanudin Mahir tinggal dengan menempati rumah kos, karena jauh dari orang tua disitulah Burhanudin Mahir belajar bagaimana mengatur waktu dan belajar mandiri. Sehingga Burhanudin Mahir melanjutkan pendidikannya dengan bersekolah di Sekolah Menengah Atas di SMAN 06 Yogyakarta, kelas dua disemester awal di SMA 06 Yogyakarta beliau masih melakukan penyesuaian diri dengan lingkungan sekolah dan belum fokus menerima materi pelajaran dan beliau sering diminta gurunya untuk bermain badminton karena beliau sangat menguasai permainan ini, sehingga nilai lapornya tidak mencapai standar yang diharapkan. Melihat nilai lapornya seperti itu maka ia berusaha memperbaiki nilai lapornya disemester berikutnya dan ia berhasil mendapat nilai yang lebih baik dan mencapai standar, dimasa SMA Burhanudin Mahir sudah terlihat aktif didalam organisasi mulai dari anggota Pramuka dan menjadi Sekretaris Osis di sekolahnya Burhanudin Mahir lulus SMA pada tahun 1973. Setelah beliau menyelesaikan sekolahnya Burhanudin Mahir melanjutkan lagi studinya di Yogyakarta pada tahun 1974 tepatnya di Fakultas Hukum Universitas Islam Indonesia (UII) jurusan Hukum di bangku

perkuliahan ia tidak hanya sekedar kuliah tetapi juga aktif dalam berorganisasi dan tergabung dalam Senat Mahasiswa di Kampusnya, selain itu ia menjabat posisi menjadi Ketua Departemen Dalam Negeri ini yang menjadi cikal bakal berorganisasi didalam dunia politik, beliau menamatkan bangku perkuliahannya pada tahun 1979 dan mendapatkan gelar Sarjana Hukum (SH). Setelah beliau menyelesaikan kuliahnya dan mendapatkan gelar Sarjana Hukum di Universitas Islam Indonesia di Yogyakarta, beliau kembali ke Jambi dan setelah di Jambi beliau melamar menjadi Pegawai Negeri Sipil (PNS) pada tahun 1980, ketika itu beliau diterima bekerja sebagai Pegawai Negeri Sipil di kantor Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana (BKKBN) Provinsi Jambi. Beliau bekerja di kantor BKKBN selama sepuluh tahun dari tahun 1980 sampai dengan 1990, karena beliau ingin dipindah tugaskan oleh atasannya ke kantor BKKBN Aceh tetapi Burhanudin Mahir urung menerimanya karena tidak dibolehkan oleh orang tuannya dan juga karena tidak ingin jauh dari keluarga sehingga beliau memutuskan mengundurkan diri dari Pegawai Negeri Sipil dan kembali melanjutkan kuliahnya di bidang notaris di Universitas Islam Indonesia di Yogyakarta dan menyelesaikan studinya pada tahun 1993, sekembalinya dari pendidikan beliau bekerja sebagai notaris di Kabupaten Batanghari dari tahun 1993 sampai dengan tahun 1997 sambil bekerja sebagai notaris ia masuk ke dunia politik dengan ikut serta dalam Partai Golkar karena beliau memiliki karisma dan bakat kepemimpinan sehingga ia terpilih menjadi wakil ketua Partai Golkar Provinsi Jambi pada tahun 1995. Ketika adanya



pemilihan umum legislatif beliau mencalonkan diri melalui Partai Golkar dan terpilihlah menjadi anggota DPRD Kabupaten Batanghari dari tahun 1997 sampai dengan tahun 1999. Dan dari tahun 1999 sampai dengan 2006 beliau dipilih menjadi ketua DPRD Kabupaten Batanghari, dikarenakan pada saat itu partai Golkar masih merupakan Partai penguasa dan pada saat itu juga banyak anggota DPRD di Kabupaten Batanghari dari partai Golkar dan beliau juga merupakan wakil ketua Partai Golkar Provinsi Jambi Sehingga beliau terpilih menjadi ketua DPRD di Kabupaten Batanghari. Kemudian setelah adanya pemilu Bupati di Kabupaten Muaro Jambi Beliau mencalonkan diri karena pada saat itu Partai Golkar yang merupakan partainya memilih mengusung calon yang lain sehingga ia mencalonkan diri dari partai PAN yang pada saat itu memberi tawaran kepadanya sehingga terpilihlah Burhanudin Mahir menjadi Bupati Muaro Jambi tahun 2006 sampai dengan 2011 dan ketika di periode kedua kembali terjadi partai PAN yang mengusungnya kembali mengusung calon yang lain dan pada saat itu partai Demokrat yang merupakan partai penguasa saat itu memberikan tawaran kepadanya sehingga ia menerimanya dan menclonkan diri dari partai Demokrat dan kembali terpilih menjadi bupati di pencalonannya yang kedua dari tahun 2011-2016, dan sekarang setelah berhenti menjadi bupati beliau sekarang menjadi ketua DPD partai demokrat Provinsi Jambi tahun 2016 sampai dengan 2021<sup>10</sup>.

Didalam keluarga Burhanudin Mahir sangat memiliki kedisiplinan yang tinggi,

---

<sup>10</sup> Wawancara dengan Burhanudin Mahir pada tanggal 10 Agustus 2017 bertempat di Rumahnya di Penyengat Olak.

dimana ayahnya yang merupakan seorang Pasirah yang dikenal dikalangan masyarakat pada saat itu mendidik anaknya secara ketat baik tentang pemahaman ilmu agama, dan juga mengenai perkembangan ilmu pengetahuan. Walaupun dilahirkan dikeluarga yang memiliki kecukupan dibidang ekonomi tetapi beliau tidak diperlakukan secara istimewa dia tetap seperti kebanyakan anak yang lainnya itu yang membuat Burhanudin Mahir mandiri dan tidak memamer-mamerkan harta orang tuanya seperti kebanyakan anak sekarang, ia lebih memilih hidup sederhana beliau sangat patuh terhadap perkataan orang tuanya terutama perkataan ayahnya. Peran orangtuanya sangat penting dalam keberhasilan Burhanudin Mahir terutama ayahnya, karena ayahnya yang merupakan Pasirah pada saat itu merupakan raja kecil di tempat yang dipimpinnya ayahnya sangat berpengaruh dalam kehidupan sosial, politik, maupun ekonomi. Ayahnya sangat disegani oleh lawan-lawan politiknya terbukti setiap pemilihan Pasirah ayahnya selalu memenangkan pemilihan di wilayah Maro Sebo. Karir politik Burhanudin Mahir yang terus mengalami peningkatan tidak terlepas dari sosok ayahnya karena merupakan anak dari Pasirah Mahir Ishak yang disegani dikalangan masyarakat sehingga tidak susah baginya untuk berkarir di politik, selain nama besar ayahnya yang sudah dikenal oleh masyarakat Burhanudin Mahir juga memiliki kemampuan berpolitik yang hebat dimana telah ia mulai dari bangku sekolah ketika itu dia menjadi sekretaris OSIS di sekolahnya dan juga Burhanudin Mahir memiliki kharisma kepemimpinan sehingga ia selalu

dipercaya memegang jabatan diorganisasinya.

Sosok Burhanudin Mahir sejak kecil telah memiliki karisma kepemimpinan walaupun beliau anak kedua dari enam bersaudara, tetapi sifat mengayominya lebih tampak terutama terhadap adik-adiknya. Bakat kepemimpinannya semakin menonjol manakala ia meneruskan pendidikan hingga ke jenjang perguruan tinggi, dimana untuk saat itu sulit sekali mendapatkan kesempatan mengikuti pendidikan hingga keperguruan tinggi. Disamping rendahnya dukungan keluarga, juga keadaan sosial ekonomi masyarakat yang belum menunjang.

Kesuksesan Burhanudin Mahir tidak terlepas dari lingkungan pendidikan yang dijalankannya selama ia di Yogyakarta karena dilingkungan sekitarnya baik di sekolah maupun pemondokan rata-rata merupakan pelajar dan mahasiswa sehingga semangat untuk belajar dan berkompetisi lebih tinggi dari pada saat di Jambi dikarenakan hampir seluruh teman-temannya baik tetangga di sekitar rumah maupun sekolah yang dipikirkan hanya sekolah jadi ada rasa malu jika sekolah tidak lebih baik dari teman sekitar. Berbeda dengan di Jambi yang masih sedikit orang yang mengenyam pendidikan sehingga jiwa kompetisinya masih rendah<sup>11</sup>. Begitupun Lingkungan Masyarakat di Yogyakarta juga memiliki perbedaan dengan di Jambi, di Yogyakarta tidak membandingkan status sosial yang dibicarakan hanya soal pendidikan saja itu sebabnya Yogyakarta dikenal dengan Kota Pelajar. Selama

menempuh pendidikan di SMA Negeri 06 di Yogyakarta Burhanudin Mahir menemukan sosok yang membuat jatuh hatinya, yang merupakan gadis cantik kelahiran Blitar Jawa Timur yang bernama Suliyanti ia berpacaran dari SMA dan melanjutkan kuliah dengan jurusan yang sama dan Universitas yang sama di Fakultas Hukum Universitas Islam Indonesia di Yogyakarta selain faktor lingkungan di Yogyakarta yang mengharuskan ia berkompetisi, sosok Suliyanti jugalah yang membuat Burhanudin Mahir semangat untuk menempuh pendidikan dengan baik walaupun ia disana hanya seorang diri. Setelah menyelesaikan kuliahnya Burhanudin Mahir kembali ke Jambi dan memutuskan mempersunting gadis cantik kelahiran Blitar Jawa Timur ini yang merupakan kekasih hatinya dari waktu Sekolah Menengah Atas pada tanggal 11 April 1980. Selama menikah Burhanudin Mahir dan istri di karunia tiga orang anak yang pertama bernama Putra, anak kedua bernama Kurnia Ekawati, anak ketiga M. Juan, tetapi anak pertamanya meninggal di waktu masih sekolah menengah atas<sup>12</sup>.

## **B. PERAN POLITIK BURHANUDIN MAHIR 1995-2016**

Semenjak bekerja sebagai notaris, satu demi satu karirnya mulai menanjak. Jiwa organisasi yang sudah digelutinya sejak Burhanudin Mahir masih SMA, membuat ia ikut serta dalam Dunia Politik yaitu ikut serta menjadi kader Partai Golkar, karena ia memiliki Jiwa Kepemimpinan dan ahli dalam berorganisasi sehingga ia terpilih menjadi

---

<sup>11</sup> Wawancara dengan Nilam Mahir pada tanggal 06 Jni 2017 di Rymahnya di Kelurahan Jambi Kecil

---

<sup>12</sup> Wawancara dengan Burhanudin Mahir pada tanggal 10 Agustus 2017 bertempat di Rumahnya di Penyengat Olak.

Wakil Ketua Golkar Provinsi Jambi pada tahun 1995. Ketika ada pemilihan Legislatif di Kabupaten Batanghari pada tahun 1997 beliau mencalonkan diri dan terpilihlah beliau menjadi anggota DPRD Kabupaten Batanghari, karena pada saat itu Partai Golkar masih merupakan Partai penguasa di Provinsi Jambi, anggota DPRD Kabupaten Batanghari juga banyak dari Partai Golkar dan pada tahun 1998 sampai dengan tahun 2003 ia menjadi Ketua Partai Golkar untuk wilayah Kabupaten Batanghari, sehingga beliau pada tahun 1999-2006 di percayakan menjadi Ketua DPRD Kabupaten Batanghari.

Burhanudin Mahir merupakan Bupati yang pertama kali dipilih secara langsung atau demokrasi sehingga Kondisi awal Pemerintahan Bupati Muaro Jambi Burhanudin Mahir periode 2006-2011, dihadapkan pada berbagai persoalan pembangunan yang sudah barang tentu memerlukan upaya yang konkrit dalam mengatasi berbagai kendala oleh segenap jajaran Pemerintah Kabupaten Muaro Jambi, terutama dalam upaya pengentasan kemiskinan, pemerataan pembangunan, pengelolaan keuangan daerah, pemenuhan sarana prasarana infrastruktur yang layak bagi masyarakat, peningkatan sarana dan kualitas pelayanan dasar seperti pendidikan dan kesehatan.

Capaian Hasil Kepemimpinan Burhanudin Mahir yaitu ***Pada Bidang Ekonomi***; Pembangunan ekonomi selama kepemimpinan Burhanudin Mahir (2006-2011) mengalami peningkatan dari tahun 2006-2009 ini dibuktikan dari pertumbuhan ekonomi tahun 2006 yang sebesar 4,84 persen, pada tahun 2007 meningkat menjadi 4.86 persen, pada tahun 2008 meningkat menjadi 5,23 persen

dan pada Tahun 2009 meningkat menjadi 5,52 persen meningkat 0,08 persen, dibandingkan tahun 2008 yang sebesar 5,23 persen. Pertumbuhan ekonomi tertinggi pada terjadi pada sektor bangunan sebesar 12,08 persen, sedangkan pertumbuhan ekonomi terendah terjadi pada sektor pertambangan dan penggalian yaitu sebesar 0,58 persen<sup>13</sup>

***Pada Bidang Infrastruktur***; pada kepemimpinan Burhanudin Mahir kegiatan Pembangunan Urusan Pekerjaan Umum dititik beratkan pada upaya membuka keterisolasian daerah-daerah terpencil yang sulit dijangkau agar pemerataan pembangunan dapat tercapai. Oleh karena itu Arah kebijakan yang ditempuh, meliputi :

1. Perluasan dan pembangunan jaringan transportasi dalam rangka membuka daerah potensial dan terpencil.
2. Mendukung permukiman daerah dan mengembangkan wilayah perkotaan sebagai simpul distribusi barang dan jasa, meningkatkan rehabilitasi lingkungan di pedesaan.
3. Meningkatkan sarana prasarana infrastruktur pedesaan dan perkotaan.

Keberhasilan pembangunan Infrastruktur Jalan selama kepemimpinan Burhanudin Mahir dapat dilihat dari penanganan jalan dari tahun 2006 – 2010 telah dilaksanakan pembangunan jalan sepanjang 50 Km, Peningkatan jalan 253,94 Km, rehabilitasi jalan 120,04 Km dan pemeliharaan jalan sepanjang 68,29 Km. Untuk penanganan jembatan dari tahun 2006-2010 telah dilaksanakan pembangunan jembatan sebanyak 19 unit,

---

<sup>13</sup> Memori Masa Bhakti Bupati Muaro Jambi Juli 2006 - Juli 2011

rehabilitas jembatan 16 unit, pemeliharaan jembatan 2 unit, pembangunan box cluivert 44 unit dan pembangunan gorong-gorong 5 unit.

Selama masa jabatannya terjadi peningkatan pembangunan infrastruktur diantaranya yaitu sarana prasarana pemerintahan Kabupaten Muaro Jambi, Pembangunan Infrastruktur pada bidang pendidikan berupa pembangunan sekolah-sekolah mulai dari jenjang TK/RA sampai SMA/SMK. Dalam bidang kesehatan dibangun rumah sakit dan puskesmas ditingkat kecamatan. Untuk meningkatkan pelayanan dalam bidang telekomunikasi dibangun subsektor pos dan telekomunikasi dan menjalin kerjasama dengan PT Telkom cabang Jambi

Beberapa Hasil capaian Selama Kepemimpinan Burhanudin Mahir terlihat dalam berbagai bidang yaitu, ***Pada Bidang Pendidikan;*** Capaian kemajuan pendidikan selama kepemimpinan Burhanudin Mahir di Kabupaten Muaro Jambi pada Tahun 2006-2010 telah menunjukkan hasil yang cukup menggembirakan. Hal ini ditunjukkan oleh tingkat kelulusan SD, SMP hingga SMA/SMK dengan pencapaian diatas 92%. Perkembangan jumlah guru di Kabupaten Muaro Jambi pada tahun 2006 sebanyak 2.496 orang meningkat menjadi 4.188 orang guru pada tahun 2010 yang terdiri dari Guru TK/RA sebanyak 486 orang, Guru SD/MI 2.236 orang, Guru SMP/MTs 1.071 orang dan Guru SMA/MA/SMK sebanyak 395 orang.

Kebijakan pembangunan bidang pendidikan lainnya yang telah dilakukan adalah melalui program pendidikan non formal. Kegiatan yang dilakukan diantaranya adalah pengembangan pendidikan keaksaraan fungsional (KF)

kepada perorangan dan Kelompok Belajar, pelaksanaan program Paket A setara SD kepada kelompok belajar dan pelaksanaan program Paket B setara SMP kepada kelompok belajar yang tidak lulus ujian akhir nasional maupun perorangan. Kegiatan lainnya adalah penyelenggaraan SKB, yang terdiri dari kursus menjahit, multimedia, dan komputer. Melalui penyelenggaraan SKB ini mampu meningkatkan ketrampilan dan kemampuan masyarakat sebagai bekal meraih kehidupan yang lebih baik. Guna meningkatkan kualitas sumberdaya tenaga pendidikan, dilaksanakan kegiatan pendidikan lanjutan bagi pendidik dan tenaga kependidikan dengan memberikan bantuan beasiswa pendidikan izin belajar D2 dan S1. Kegiatan lainnya adalah sosialisasi sertifikasi tenaga pendidikan, Penilaian angka kredit tenaga guru, pengawas sekolah dan penilik PLS serta Penyelenggaran lomba guru berprestasi. Semua kegiatan dimaksudkan untuk meningkatkan dan memacu kualitas sumberdaya pendidik agar memenuhi standar kualifikasi guru yang disyaratkan<sup>14</sup>.

***Pada Bidang Kesehatan;*** Salah satu konsep yang diterapkan pada saat kepemimpinan Burhanudin Mahir yaitu pembangunan kesehatan adalah “*health for all*” atau kesehatan untuk semua, artinya pelayanan kesehatan sebagai jasa publik harus bisa diakses oleh seluruh masyarakat, tidak hanya lapisan masyarakat menengah ke atas, tetapi juga masyarakat miskin. Untuk mendukung keberhasilan operasional, dilakukan pula penyediaan peralatan dan obat-obatan

---

<sup>14</sup>Dinas Pendidikan Kabupaten Muaro Jambi Tahun 2006-2010

yang memadai, pemenuhan tenaga medis dan paramedis serta non medis yang cukup guna menjadi tulang punggung dalam mewujudkan pelayanan yang memadai kepada masyarakat hingga kewilayah yang terpencil. Memberikan bantuan pelayanan kesehatan kepada keluarga miskin (GAKIN) dengan mencatat jumlah KK yang miskin agar setiap keluarga miskin mendapatkan pelayanan kesehatan yang layak maupun belum terpenuhi seluruhnya tapi jumlah KK miskin yang tercatat sebanyak 13.038 KK, dari jumlah tersebut keseluruhan atau 100% telah mendapat pelayanan kesehatan. Walaupun secara jiwa miskin belum terlayani namun secara jumlah KK telah terlayani 25,31%. Melalui penyediaan sarana yang memadai, termasuk obat-obatan, maka upaya mewujudkan derajat kesehatan masyarakat secara merata ke berbagai wilayah Kabupaten Muaro Jambi diharapkan dapat terpenuhi. Penambahan jumlah tenaga medis juga terus dilakukan agar memberikan pelayanan kesehatan yang terbaik untuk Kabupaten Muaro Jambi.<sup>15</sup>

Disamping Objek Pariwisata Candi Muaro Jambi, masih banyak objek pariwisata lain, salah satunya objek pariwisata budaya Komoditas Adat Terpencil (Suku Anak Dalam) di Desa Nyogan Kecamatan Mestong, Objek pariwisata Komoditas Adat Terpencil ini menyimpan berbagai keunikan tersendiri dari kebudayaannya. Potensi pariwisata budaya ini diharapkan dapat menarik minat wisatawan untuk menikmati dan mempelajari keunikannya. Objek pariwisata lainnya yang tidak kalah

menarik adalah pariwisata agro yang meliputi objek pariwisata perkebunan Kelapa Sawit, perkebunan nenas dan pengolahan dodol nenas, serta hortikultura seperti duku, jeruk dan durian.

Pemerintah Kabupaten terus berupaya untuk membangun Bidang Pariwisata di Kabupaten Muaro Jambi, terutama melalui kegiatan promosi guna menarik wisatawan maupun menarik minat investor untuk mengembangkan kepariwisataan di Kabupaten Muaro Jambi. Disamping itu juga Pemerintah Kabupaten Muaro Jambi berupaya meningkatkan sarana dan prasarana penunjang bagi pengembangan objek-objek wisata daerah seperti pembangunan jalan, air bersih, listrik dan telekomunikasi, baik melalui dana APBD Kabupaten, APBD Provinsi maupun APBN. Pemerintah Kabupaten Muaro Jambi juga melakukan Promosi wisata melalui even-even Provinsi seperti Pelaksanaan Festival Candi Muaro Jambi, Pesona Budaya Jambi, Pemilihan Bujang dan Gadis Muaro Jambi yang dilakukan pada setiap Tahunnya.

***Pada Bidang Koperasi;*** Perkembangan jumlah koperasi di Kabupaten Muaro Jambi mengalami peningkatan dari 226 Koperasi pada tahun 2006 menjadi 313 koperasi pada tahun 2010 atau meningkat rata-rata 14,60% setiap tahunnya. Begitu juga dengan jumlah anggota dari 24.629 Anggota pada tahun 2006 menjadi 35.999 anggota pada tahun 2010, dalam upaya menggerakkan sektor UKM dalam daerah pemerintah Kabupaten Muaro Jambi mulai Tahun 2007 dilaksanakan pembinaan Usaha kecil menengah (UKM) melalui program bantuan dana bergulir yang dilaksanakan khusus untuk industri genteng/batu bata

---

<sup>15</sup> Dinas Kesehatan Kabupaten Muaro Jambi 2006-2010

sebesar Rp. 1.400.000.000,- yang digulirkan pada 27 koperasi dan UKM. Tahun 2008 digulirkan kembali sebesar 454.000.000,- kepada koperasi dan UMK dan tahun 2009 digulirkan kembali sebesar 323.000.000,- untuk 5 koperasi/UMK. Pada tahun 2010 dana bergulir belum dilaksanakan disebabkan realisasi pengembalian dana baru mencapai Rp. 181.362.000,-. Pelaksanaan dana bergulir berikut dilaksanakan apabila telah dilaksanakan proses yang selektif terhadap koperasi dan UMK pemohon.

**Pada Bidang Pertanian;** setiap tahun terjadi peningkatan kinerja dibidang Pertanian. Padi Sawah pada tahun 2008 produktivitasnya 42,66 Kw/ha, pada Tahun 2010 dapat ditingkatkan menjadi 43,16 Kw/ha. Padi Ladang produktivitasnya juga meningkat dimana pada tahun 2008 sebesar 23,83 Kw/ha dan pada Tahun 2010 menjadi 24,15 Kw/ha. Peningkatan ini disebabkan oleh adanya usaha perbaikan pola tanam/intensifikasi. Dalam memenuhi kebutuhan beras Kabupaten Muaro Jambi, Pemerintah terus berupaya meningkatkan produksi beras, karena sejak tahun 2006 – 2009 kita masih mengalami defisit beras sebesar 6000 – 15.000 ton/tahun. Namun dengan upaya intensifikasi yang terus kita lakukan defisit tersebut akan dapat kita kurangi dan diperkirakan pada tahun 2011 produksi beras kita akan mengalami surplus walaupun angkanya belum terlalu besar<sup>16</sup>.

**Pada Bidang Peternakan dan Perikanan;** Perkembangan produksi keramba jaring apung pada Tahun 2010 mengalami kenaikan produksi bila

dibandingkan tahun 2006 sebanyak 3.150 ton/thn. Produksi ikan kolam juga mengalami kenaikan bila dibandingkan dengan tahun 2006, mengalami kenaikan 4.000,97 ton pada Tahun 2010. Sedangkan produksi ikan dalam keramba juga mengalami penurunan bila dibandingkan dengan tahun 2006 yang sebesar 789,82 ton. Untuk meningkat produksi dan daya saing Pemerintah Kabupaten Muaro Jambi terus berupaya melakukan berbagai percepatan pembangunan perikanan dan peternakan. Sebagai wujud nyata upaya tersebut pada Tahun 2006-2010 telah dialokasikan dana sebesar Rp.22.495.313.000,- yang diperuntukkan bagi pelaksanaan berbagai Program dan kegiatan yang mendukung percepatan pembangunan Bidang Perikanan dan peternakan. pada Tahun 2010 populasi ternak besar terus mengalami peningkatan antara lain ternak sapi dari 10.133 ekor pada tahun 2006 menjadi 19.834 ekor pada Tahun 2010, ternak kerbau dari 5.012 ekor pada tahun 2006 menjadi 5.249 ekor pada Tahun 2010. Begitu juga ternak kambing dari 14.986 ekor pada tahun 2006 menjadi 28.593 ekor pada Tahun 2010 dan populasi ternak domba meningkat dari 3.821 ekor pada tahun 2006 menjadi 3.933 ekor pada Tahun 2010. Begitu juga dengan ternak unggas antara lain ternak itik dari 22.189 ekor pada tahun 2006 menjadi 28.084 ekor pada Tahun 2010, ayam buras dari 176.009 ekor pada tahun 2006 menjadi 265.401 ekor pada Tahun 2010 dan populasi ayam Broiler meningkat dari 2.53 juta ekor pada tahun 2008 menjadi 3,54 juta ekor pada Tahun 2010, dalam upaya pemberantasan penyakit flu burung pemerintah Kabupaten telah menyediakan

---

<sup>16</sup> Memori Masa Bakti Bupati Tahun 2006-2011

vaksin AI, vaksin penyakit rabies pada anjing, penyakit antrak pada sapi.<sup>17</sup>

**Pada Bidang Perkebunan;** dari tahun ke tahun terdapat penambahan luas perkebunan sawit baik melalui pihak swasta maupun yang dikelola sendiri oleh masyarakat. Sedangkan produktivitas perkebunan sawit di Sungai bahar, kumpeh dan jambi luar kota dengan tingkat produktivitas diatas 3.000 ton/ha, dari luasan perkebunan yang ada di kabupaten Muaro Jambi tersebut, terdapat luas perkebunan rakyat untuk tanaman Sawit mencapai 79.335 Ha dengan produksi 207.228 ton/tahun dan Karet seluas 54.787 Ha dengan produksi mencapai 26.487 ton/tahun, yang tersebar di 8 (delapan) Kecamatan dalam Kabupaten Muaro Jambi. Ini merupakan suatu indikasi bahwa perkebunan rakyat di kabupaten Muaro Jambi masih terus berkembang. Selain kelapa sawit jenis lain yang juga dikembangkan yaitu kelapa dalam yang pada tahun 2010 ini memiliki luas 928 ha dan produksi 629 ton, kelapa hibrida 129 ha dengan produksi 29 ton, dan beberapa komoditi lainnya. Serapan tenaga kerja pada sektor perkebunan mencapai 46.847 kepala keluarga yang mana petani kelapa sawit merupakan komoditas perkebunan tertinggi dalam menyerap tenaga kerja yaitu 23.033 Kepala keluarga yang disusul oleh karet sebanyak 14.856 Kk, kelapa dalam sebesar 5.186 KK serta komoditas lainnya.<sup>18</sup>

Pada periode 2011-2016 terpilih kembali sebagai Bupati Muaro Jambi. Kondisi awal Pemerintahan Bupati Muaro Jambi periode 2011-2016, merupakan suatu kondisi pembangunan yang berkelanjutan dari periode sebelumnya yaitu periode tahun 2006–2011. Berbagai persoalan pembangunan yang harus ditangani secara berkelanjutan memerlukan upaya yang

konkrit dalam mengatasi berbagai kendala oleh segenap jajaran Pemerintah Kabupaten Muaro Jambi, terutama dalam upaya pengentasan kemiskinan, pemerataan pembangunan, pengelolaan keuangan daerah, pemenuhan sarana prasarana infrastruktur yang layak bagi masyarakat, peningkatan sarana dan kualitas pelayanan dasar seperti pendidikan dan kesehatan.

**Pada Bidang Ekonomi;** selama kepemimpinan Burhanudin Mahir di periode kedua struktur perekonomian masyarakat Muaro Jambi masih didominasi oleh kategori Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan dengan sumbangan terhadap perekonomian di tahun 2015 sebesar 43,42 persen dengan sumbangan terbesar dari subsektor Perkebunan sebesar 65,7 persen terhadap kategori tersebut. Sumbangan terbesar berikutnya dihasilkan oleh kategori industry Pengolahan, kemudian kategori Pertambangan dan Pengalihan. Sementara peranan kategori lainnya di bawah 6 persen. Perekonomian Muaro Jambi pada Tahun 2015 mengalami perlambatan dibandingkan pertumbuhan tahun-tahun sebelumnya. Laju pertumbuhan Muaro Jambi tahun 2015 sebesar 5.24 persen, melambat dibanding tahun 2014 yang pertumbuhannya mencapai 8.05 persen. Pertumbuhan ekonomi tertinggi dicapai oleh kategori jasa kesehatan dan kegiatan sosial sebesar 8.97 persen. Hampir seluruh kategori ekonomi pada tahun 2015 mencatat pertumbuhan yang positif kecuali kategori Pertambangan dan Pengalihan yang mengalami pertumbuhan negative. Adapun kategori-kategori lainnya berturut-turut mencatat pertumbuhan yang positif, di antaranya kategori informasi dan komunikasi tercatat sebesar 7.65 persen,

---

<sup>17</sup> Memori Masa Bakti Bupati Tahun 2006-2011

<sup>18</sup> Memori Masa Bakti Bupati Tahun 2006-2011

kategori Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor sebesar 7.63 persen, kategori Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib sebesar 6.36 persen, kategori jasa Lainnya sebesar 6.35 persen, kategori Konstruksi sebesar 6.31 persen, kategori Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan sebesar 6.18 persen, kategori penyediaan Akomodasi dan Makan Minum sebesar 6.12 persen, kategori Industri Pengolahan sebesar 5.84 persen, kategori Transportasi dan Pergudangan sebesar 5.78 persen, kategori Jasa Perusahaan sebesar 4.64 persen, kategori Jasa Pendidikan sebesar 4.44 persen, kategori Pengadaan Air, Pengolahan Sampah, Limbah dan Daur Ulang sebesar 4.07 persen, kategori pengadaan Listrik dan Gas sebesar 2.31 persen. Sedangkan kategori Pertambangan dan Penggalian mengalami pertumbuhan negative sebesar -0.07 persen<sup>19</sup>.

***Pada Bidang Infrastruktur,*** Selama kepemimpinan Burhanudin Mahir diperiode keduanya ia lebih meningkatkan kesetaraan dan keseimbangan penguatan akses antar wilayah Kabupaten Muaro Jambi yang masih banyaknya wilayah yang terisolir dengan melakukan pembangunan secara merata sehingga mampu bermanfaat luas terhadap kebutuhan masyarakat

***Pada Bidang Pendidikan,*** selama kepemimpinan Burhanudin Mahir diperiode keduanya menjadi Bupati tingkat kelulusan siswa yang mengikuti UN jenjang pendidikan SD sampai dengan SMA/SMK/MA pada tahun 2014 rata-rata sebesar 99%. Untuk jenjang SD/MI tingkat kelulusan tahun 2014 rata-rata 100%. Jenjang pendidikan SMP/MTs tingkat

kelulusan siswa yang mengikuti UN tahun 2014 rata-rata mencapai 99,2 %. Untuk tingkat kelulusan siswa yang mengikuti UN SMA/MA/SMK pada tahun 2014 mencapai 99%. Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar, kualitas siswa dan kualitas tenaga kependidikan di Kabupaten Muaro Jambi cukup baik dan memiliki kompetensi yang tinggi<sup>20</sup>.

***Pada Bidang Kesehatan*** kebijakan yang dilakukan yaitu melakukan penyelenggaraan pelayanan kesehatan masyarakat yang dilakukan secara merata dan terjangkau untuk seluruh lapisan masyarakat sehingga pelayanan kesehatan yang diberikan berkualitas dan terjamin, terutama terhadap keluarga miskin. Dalam upaya memenuhi kebutuhan dasar pelayanan kesehatan, kegiatan yang dilaksanakan antara lain : pengadaan obat dan perbekalan kesehatan, peningkatan pemerataan obat dan perbekalan kesehatan, peningkatan mutu penggunaan obat dan perbekalan kesehatan, serta monitoring, evaluasi dan pelaporan obat dan perbekalan kesehatan. Penyediaan obat-obatan yang telah dipenuhi pada Tahun 2014 berjumlah 210 jenis obat dan pendistribusiannya diperuntukkan pada puskesmas dan pustu, termasuk petugas kesehatan lainnya. Selain itu, dalam melaksanakan pelayanan kepada masyarakat juga dilakukan berbagai bentuk antisipasi berbagai penyakit yang mungkin timbul dilakukan pertemuan teknis dan manajemen persiapan Bulan Imunisasi Anak Sekolah (BIAS) di Dinas Kesehatan Kabupaten Muaro Jambi dengan melibatkan 30 orang peserta, pelatihan teknis cara imunisasi bagi juru

---

<sup>19</sup> PDRB 2011-2015

---

<sup>20</sup> Dinas Pendidikan Tahun 2011-2014



imunisasi untuk petugas dari Puskesmas. Sedangkan dalam mendukung penanganan bayi BBLR, dilakukan dengan mengadakan pelatihan bagi bidan yang materi pelatihannya diarahkan pada penatalaksanaan bayi BBLR. Upaya-upaya ini dilakukan sebagai wujud menekan terjadinya peningkatan angka kematian balita di Kabupaten Muaro Jambi. Untuk penanganan anak dan remaja, secara berkesinambungan Pemerintah Kabupaten Muaro Jambi, melalui Dinas Kesehatan juga melakukan berbagai kegiatan pendayagunaan anak dan remaja. Kegiatan yang dilaksanakan meliputi konseling remaja di sekolah, LCT dokter kecil tingkat Kabupaten dan Puskesmas. Pelaksanaan konseling anak sekolah, ditujukan pada sekolah-sekolah menengah maupun menengah atas<sup>21</sup>.

Selain hasil capaian kinerja, terdapat Permasalahan Selama Memimpin Kabupaten Muaro Jambi yaitu:

1. Kendala/permasalahan yang dihadapi dalam mewujudkan target dari Capaian Prioritas Pembangunan Meningkatkan Akses Dan Kualitas Pendidikan Dan Kesehatan adalah : masih terbatasnya kesempatan memperoleh pendidikan pada masyarakat pedalaman, belum meratanya distribusi guru, masih terbatasnya sumber daya manusia di bidang kesehatan, masih terbatasnya ketersediaan, keterjangkauan dan pemerataan obat/alat kesehatan. Dari permasalahan tersebut disarankan rencana tindak lanjutnya adalah sebagai berikut : Perlu adanya *discover opportunity cost* dan pemudahan akses menuju sekolah, perlu adanya

evaluasi terhadap jumlah guru pada setiap sekolah yang sesuai dengan kebutuhan masing-masing sekolah, perlu adanya peningkatan sumber daya manusia di bidang kesehatan baik secara kualitas melalui pelatihan dan kuantitas melalui penambahan tenaga kesehatan.

2. Kendala/permasalahan dalam Pembangunan Meningkatkan Kehidupan Masyarakat Yang Harmonis, Rukun, Aman Dan Demokratis adalah masih kurangnya kesadaran masyarakat akan arti pentingnya mengenai kehidupan yang harmonis, rukun, aman dan demokratis dan masih adanya egoisme kesukuan. Dari permasalahan tersebut disarankan rencana tindak lanjutnya adalah sebagai berikut : diperlukannya sosialisasi secara berkelanjutan mengenai arti pentingnya kehidupan yang harmonis, rukun, aman dan demokratis dan meningkatkan pertemuan antar masyarakat melalui event-event agar terjalinnya komunikasi yang akrab dan harmonis antar individu yang ada di masyarakat.
3. Kendala/permasalahan dalam mewujudkan Capaian Prioritas Pembangunan Meningkatkan Tata Kelola Pemerintahan Daerah Yang Baik, Efektif, Efisien, Proporsional, Akuntabel Dan Transparan adalah masih adanya komposisi aparatur yang belum ideal untuk melakukan tugas-tugasnya agar lebih efektif, efisien dan profesional dalam melayani masyarakat. Hal ini diantaranya berkaitan dengan komposisi jabatan, tingkat pendidikan maupun distribusi antar wilayah dan permasalahan lainnya adalah disiplin dari aparatur itu

---

<sup>21</sup> Dinas Kesehatan Kabupaten Muaro Jambi Tahun 2011-2014

sendiri. Dari permasalahan tersebut disarankan rencana tindak lanjutnya adalah sebagai berikut : harus adanya analisis jabatan, pelatihan dan kompetensi serta penempatan aparatur sesuai dengan kemampuan/pendidikan masing-masing aparatur di setiap SKPD dan harus adanya penegakan disiplin pegawai berdasarkan peraturan perundangan-undangan yang berlaku baik dari sisi sanksi maupun dari sisi *reward* (penghargaan).

4. kendala/permasalahan yang dihadapi dalam mewujudkan Capaian Prioritas Pembangunan Meningkatkan Ekonomi Kerakyatan Yang Berbasis Pada Sumber Daya Daerah, Investasi, Pariwisata Dan Daya Saing Daerah Yang Berwawasan Lingkungan adalah masih kurangnya jumlah dan pengembangan serta pemasaran potensi objek-objek wisata yang tentunya juga dapat berpengaruh pada nilai investasi dan masih kurangnya peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM) pada masyarakat dalam pengembangan Usaha Kecil Menengah (UKM) sehingga mempengaruhi pertumbuhan Usaha Kecil Menengah (UKM). Dari permasalahan tersebut disarankan rencana tindak lanjutnya adalah sebagai berikut : harus adanya peningkatan pemasaran potensi objek-objek wisata sehingga dapat mendorong pertambahan jumlah dan pengembangan objek-objek wisata yang tentunya dapat membuka lapangan pekerjaan dan peningkatan nilai investasi, dan harus adanya peningkatan dalam hal pelatihan dan pembinaan Sumber Daya Manusia pada bidang Usaha Kecil Menengah (UKM).

5. Kendala/permasalahan yang dihadapi dalam mewujudkan Capaian Prioritas Pembangunan Meningkatkan Dan Mengembangkan Infrastruktur Wilayah Dan Utilitas Lainnya Sesuai Dengan Tata Ruang Yang Memiliki Daya Dukung Lingkungan adalah kondisi wilayah geografis Kabupaten Muaro Jambi yang luas dan kurang meratanya penyebaran penduduk terutama pada wilayah pedesaan, daerah pedalaman dan terpencil merupakan bagian dari penyebab terjadinya belum memadainya aksesibilitas dan jangkauan pelayanan terhadap sarana dan prasarana infrastruktur khususnya pada wilayah cekungan dan rawa. Dari permasalahan tersebut disarankan rencana tindak lanjutnya adalah sebagai berikut : harus adanya peningkatan dan pengembangan lebih lanjut dan bersifat kontinyu (berkelanjutan) terhadap daerah-daerah cekungan dan rawa pada wilayah pedesaan dalam peningkatan dan pengembangan infrastruktur yang ada di Kabupaten.

## **PENUTUP**

Burhanudin Mahir dilahirkan di Kabupaten Muaro Jambi Kecamatan Maro Sebo Kelurahan Jambi Kecil pada tanggal 16 juni 1954. Ia merupakan anak kedua dari enam bersaudara buah pasangan dari Mahir Ishak (alm) dan Arba'ah. Orang tua Burhanudin Mahir dikenal dari keluarga yang mampu secara ekonomi, ayahnya merupakan Pasirah yang cukup terkenal dikalangan masyarakat. Walaupun demikian Burhanudin Mahir tetap hidup sederhana seperti masyarakat pada umumnya, meskipun kedua orang tuanya

mampu secara ekonomi, namun tidak membuat Burhanudin Mahir kecil bisa dengan leluasa hidup berpangku tangan, dengan fasilitas yang ia kehendaki. Kondisi pendidikan masyarakat masih jauh dari cukup, apalagi kondisi ekonomi masih tidak stabil tetapi berkat kemauan yang tinggi dan dukungan dari kedua orang tua ia bisa menyelesaikan pendidikan sampai dengan gelar sarjana di Universitas Islam Indonesia di Yogyakarta yang mana Yogyakarta dikenal sebagai Kota Pelajar beliau lulus kuliah pada tahun 1979.

Burhanudin Mahir sebelum masuk kedunia politik ia bekerja menjadi anggota PNS dikantor BKKBN Provinsi Jambi selama sepuluh tahun karena ingin dipindah kerjakan oleh atasannya ke kantor BKKBN Aceh dan beliau urung menerimanya sehingga ia memutuskan mengundurkan diri dan setelah itu ia bekerja sebagai Notaris di Kabupaten Batanghari dan mengikuti pemilihan menjadi anggota Legislatif di Kabupaten Batanghari, beliau terpilih menjadi Ketua DPRD Kabupaten Batanghari selama menjadi Ketua DPRD ia berperan besar dalam pemekeraan Kabupaten Muaro Jambi. Ketika beliau menjadi Bupati Kabupaten Muaro Jambi selama dua periode Kabupaten Muaro Jambi terus mengalami peningkatan dibidang ekonomi meningkat yang mulanya pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Muaro Jambi sebesar 4,84 persen meningkat menjadi 8,05 persen, dibidang pendidikan Kabupaten Muaro Jambi hampir setiap tahunnya siswa-siswi yang menjalani Ujian Akhir Nasional mengalami kelulusan 100 persen, dan di bidang kesehatan masyarakat Kabupaten Muaro Jambi telah mendapatkan pelayanan yang baik, dan pada Bidang Infrastruktur

pembangunan Jalan, Sekolah, Rumah Sakit, Puskesmas, terus mengalami penambahan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

##### **Arsip :**

Memori Masa Bakti Bupati Muaro Jambi Tahun 2006-2011

PDRB Tahun 2006-2011

Memori Masa Bakti Muaro Jambi Tahun 2011-2016

PDRB Tahun 2011-2016

##### **Skripsi:**

Herianto, Biografi Politik Abdurrahman Sayoeti 1965-1999. *Skripsi*. Jambi : FKIP UNBARI 2013.

##### **Buku:**

Abdullah Taufik, 1977, *Mengapa Biografi*, Jakarta : Repro International.

Furchan Arief, Maimun Agus, 2005, *Studi Tokoh Metode Penelitian Mengenai Tokoh*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Kuntowijoyo, 2003, *Metodologi Sejarah*, Yogyakarta : PT. Tiara Wacana.

##### **Wawancara:**

Burhanudin Mahir Wawancara. 2017. "Perjalanan Karir Burhanudin Mahir". Penyengat Olak.

Nilam Mahir Wawancara. 2017. "Pendidikan Burhanudin Mahir". Jambi Kecil